

ABSTRAK

Implementasi Perlindungan Hak-Hak Tersangka Dalam Proses Penyidikan

Tindak Pidana (Studi Kasus Di Polres Jakarta Selatan)

Disusun Oleh :

Sesarto Putera

E1A012261

Masalah penerapan hukum di Indonesia sangatlah riskan dalam sistem peradilan pidana, terutama yang ada didalam KUHAP, pada praktiknya terjadi sangat banyak pelanggaran terhadap hak – hak tersangka terutama di tingkat penyidikan, dan setiap pelanggaran terhadap KUHAP ternyata tidak ada aturan yang dengan jelas memberikan sanksi tegas bagi mereka yang telah melakukan pelanggaran – pelanggaran terhadap KUHAP. Dalam menjalankan fungsi serta tugasnya, Polres Jakarta Selatan memiliki prosedur dalam melaksanakan proses interogasi/menggali keterangan dari tersangka, tidak boleh dilakukan dengan melanggar hak-hak tersangka, apalagi melanggar harkat dan martabat tersangka sebagai manusia. Selama proses pemeriksaan berlangsung dari proses penyidikan di kepolisian sampai proses pemeriksaan dalam sidang di pengadilan, seseorang yang disangka atau didakwa melakukan sesuatu tindak pidana sepatutnya dilindungi oleh hukum. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan atas perlindungan hak – hak tersangka dalam proses penyidikan tindak pidana di POLRES Jakarta Selatan dan untuk mengetahui hambatan yang terjadi apabila penerapan atas perlindungan hak – hak tersangka dalam proses penyidikan tersebut tidak dilaksanakan oleh pihak penyidik. Guna mencapai tujuan tersebut dan memperoleh data yang sifatnya mendalam, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Interview dan Observasi. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah yang bersifat [Penelitian tindakan](#). Penelitian ini dilakukan di POLRES Jakarta Selatan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah implementasi perlindungan hak-hak tersangka yang terjadi dalam proses penyidikan di Polres Jakarta Selatan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, tanpa mengabaikan hak-hak tersangka sebagaimana diatur dalam KUHAP. Mengenai hambatan yang dialami oleh pihak penyidik maupun tersangka yang sekiranya dapat menghambat proses penangkapan sampai dengan pemeriksaan apabila hak tersangka adalah tidak terpenuhi tentu tidak dialami oleh pihak penyidik malah dirasa pihak tersangkalah yang paling banyak dirugikan apabila tidak terpenuhi haknya. Mengenai hambatan yang diterima oleh penyidik apabila tersangka yang merupakan Warga Negara Asing atau WNA dimana terdapat keterbatasan dalam hal berkomunikasi sehingga menghambat segala proses pemeriksaan tersangka dari penangkapan sampai ke pengadilan.

Kata Kunci : Perlindungan Hak-Hak Tersangka, Penyidikan Tindak Pidana,
Polres

ABSTRACT

Implementation of the Protection of the Rights of Suspects in the Criminal Investigation Process (Case Study at South Jakarta Police)

Disusun Oleh :

Sesarto Putera

E1A012261

The problem of applying the law in Indonesia is very risky in the criminal justice system, especially those contained in the Criminal Procedure Code, in practice there are very many violations of the rights of suspects, especially at the level of investigation, and any violation of the Criminal Procedure Code there are no rules that clearly provide strict sanctions for Those who have committed violations of the Criminal Procedure Code. In carrying out its functions and duties, South Jakarta Police has procedures in conducting interrogation process / exploring information from suspects, should not be done by violating the rights of suspects, other than it can violate the dignity of the suspect as a human being. During the investigation process from the police investigation process to the court, a person suspected or charged with a criminal offense is duly protected by law. This study was conducted with the aim to know the application of the protection of the rights of suspects in the process of investigation of crime in POLRES South Jakarta and to know the obstacles that occur when the application of the protection of the rights of suspects in the investigation process is not carried out by the investigator. In order to achieve these objectives and obtain in-depth data, this research is conducted using a sociological juridical approach. Methods of data collection are done by using Interview and Observation. The research specification used is action research. This research was conducted at POLRES South Jakarta. The results obtained are the implementation of the protection of the rights of suspects that occurred in the investigation process in South Jakarta Police is in accordance with existing laws and regulations, without neglecting the rights of suspects as stipulated in the Criminal Procedure Code or usually called as KUHAP. Regarding the obstacles experienced by the investigator and the suspect that if it can hamper the process of arrest up to the examination if the suspect's rights are not met certainly not experienced by the investigator, even felt the suspects are the most disadvantaged if not fulfilled his rights. Concerning the barriers received by the investigator if a suspect is a Foreigner where there are